

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perubahan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan guru sangat dibutuhkan, karena guru bersinggungan langsung dengan proses transfer ilmu pengetahuan kepada siswa. Untuk itu, strategi yang dilakukan guru sangat tergantung dari kreativitas guru itu sendiri dalam menyampaikan isi materi kepada peserta didik. Fenomena-fenomena tersebut menjadi tantangan bagi peneliti untuk mendorong suatu perubahan dalam proses pembelajaran agar dapat menghasilkan prestasi belajar yang optimal.

Guru memiliki peran yang sangat vital dan fundamental dalam membimbing, mengarahkan, dan mendidik peserta didik dalam proses pembelajaran (Davies dan Ellison, 1992). Seorang guru tidak hanya dituntut sebagai pengajar yang bertugas menyampaikan materi pelajaran tertentu, tetapi juga harus berperan sebagai pendidik. Seorang pendidik dituntut untuk mampu memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat bagi peserta didiknya. Oleh sebab itu, menurut Nasution (2016) dalam memilih strategi pembelajaran, pendidik harus memperhatikan keadaan atau kondisi peserta didik, bahan pelajaran serta sumber-sumber belajar yang ada agar penggunaan strategi pembelajaran dapat diterapkan secara efektif dalam menunjang keberhasilan belajar peserta didiknya. Strategi pembelajaran yang lebih memberi hasil yang baik bagi siswa adalah pembelajaran yang banyak melibatkan siswa berpikir, berbicara, berargumentasi dan mengutarakan gagasan-gagasannya (Tulus, 2004, hlm. 77).

Dewasa ini berkembang begitu banyak strategi pembelajaran yang dapat digunakan guna menunjang kegiatan belajar mengajar agar lebih optimal. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam keterampilan menulis adalah *task based language learning*. Berkaitan dengan strategi tersebut, studi pustaka terhadap buku dan jurnal-jurnal diantaranya: *The Effect of Task Based Language Teaching on Writing Skills of EFL Learners in Malaysia* (Ahmed dan

Bidin, 2016), *Teaching and Learning to Write: Using a Task based Approach in an EFL Class* (Abraham, 2015) dan Penggunaan Metode *Task based Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Mahasiswa Bahasa Perancis (Kusnawati, 2013) menunjukkan bahwa strategi *task based language learning* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa serta membangun sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran.

Dari empat keterampilan berbahasa, keterampilan menulis (*production écrite*) merupakan keterampilan yang dianggap sulit oleh para pembelajar bahasa dibandingkan dengan keterampilan lain. Klimova (2013) menyatakan bahwa “*However, this skill is also one of the most difficult to acquire in a foreign language (FL). The reason is that in addition to learning strategies, writing requires a high proficiency of the target language.*” Pernyataan tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Sunendar, Cahyani, dan Mulyadi (2014, hlm. 233) yaitu bahwa keterampilan menulis tidaklah mudah untuk dikuasai para pembelajar.

Sebuah studi dari De Wachter dan Heeren (2011) mengungkapkan bahwa masalah penulisan siswa paling sering terletak pada tingkat 1) struktur teks dan kohesi, 2) gaya dan, 3) ejaan. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat Haider (2012) dan Hyland (2003) bahwa secara umum kesulitan dalam menulis terbagi dalam tiga hal yaitu linguistik, pengetahuan kognitif dan kemampuan psikologis seperti masalah motivasi dan kepercayaan diri siswa (Ahmad, et al., 2013). Ketiga permasalahan inilah yang membuat siswa sulit menuangkan ide mereka ke dalam teks (Bilal, Tariq, Din, Latif, & Anjum, 2013; Dar & Khan, 2015; Haider, 2012; Mahboob & Talaat, 2008). Di samping itu, masalah lain yang sering ditemui adalah kesalahan dalam gramatika serta struktur teks yang tidak koheren dapat menghambat siswa dalam menuangkan ide tulisannya secara utuh karena jika tulisan tidak terstruktur maka proses penulisan dan pemahaman akan kontennya itu sendiri akan menjadi rumit (Alfaki, 2015; Quintero, 2008; Nik, Hamzah, & Rafidee, 2010; Rico, 2014; Adas, Bakir; 2013). Menurut Indriyastuti (2018)

permasalahan yang sering terjadi dalam penulisan teks deskriptif terutama dalam bahasa asing disebabkan karena ada beberapa aspek kebahasaan (misalnya: pemakaian kosakata yang tepat, tata bahasa yang baik dan benar, penggunaan ejaan dan tanda baca yang benar) yang sulit dikuasai oleh siswa.

Klimova (2013) menyatakan bahwa mahasiswa (*undergraduates*) masih memiliki kesulitan dalam menulis laporan hasil penelitian mereka seperti skripsi atau tesis bahkan mereka pun masih menemukan kesulitan ketika menulis artikel ilmiah singkat. Dari berbagai permasalahan tersebut, dapat ditarik benang merah bahwa masalah utama dalam keterampilan menulis adalah kesalahan dalam struktur teks dan sulitnya menuangkan ide kedalam tulisan secara utuh.

Identifikasi masalah yang akan dijadikan dasar dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis dalam bahasa Perancis khususnya dalam menulis teks deskriptif. Disisi lain, strategi ini memang sudah pernah diteliti sebelumnya tetapi belum pernah secara spesifik terhadap kemampuan menulis teks deskriptif. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul Penerapan Strategi Pembelajaran *Task Based Language Learning* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskriptif Bahasa Perancis.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

- 1) Seberapa besar tingkat penguasaan mahasiswa terhadap keterampilan menulis teks deskriptif bahasa Perancis sebelum dan sesudah penggunaan strategi *Task Based Language Learning (TBLL)*?
- 2) Apakah strategi *Task Based Language Learning* efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskriptif bahasa Perancis mahasiswa?
- 3) Bagaimana tanggapan mahasiswa terhadap strategi *Task Based Language Learning* ini?

### 1.3 Variabel Penelitian

Walliman (2011) menyatakan bahwa “*Variables can be defined in terms of measurable factors through a process of operationalization. It will convert difficult concepts into easily understandable concepts which then can be measured, empirically*”. Dapat diartikan bahwa variabel merupakan faktor atau nilai utama yang menjadi acuan dari sebuah penelitian. Variabel digunakan untuk mempermudah pemahaman terhadap hal yang akan diteliti.

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

- a. Variabel bebas : Strategi pembelajaran *task based language learning*.
- b. Variabel terikat : Keterampilan menulis teks deskriptif mahasiswa.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

- 1) Mendeskripsikan tingkat penguasaan mahasiswa terhadap keterampilan menulis teks deskriptif sebelum dan sesudah penggunaan strategi pembelajaran *task based language learning*
- 2) Mengukur efektivitas penerapan strategi pembelajaran *task based language learning*
- 3) Memperoleh informasi mengenai strategi pembelajaran *task based language learning*

### 1.5 Manfaat Penelitian

#### 1.5.1 Manfaat teoretis

Manfaat secara teori dari penelitian ini diharapkan agar menambah wawasan pembaca maupun peneliti serta diharapkan juga konten di dalamnya akan berkontribusi terhadap perkembangan teori strategi pembelajaran.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

#### 1. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskriptif bahasa Perancis melalui penggunaan strategi pembelajaran yang tepat.

#### 2. Bagi pengajar

Penelitian ini diharapkan menjadi alternatif untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dalam perkuliahan dengan menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif.

#### 3. Bagi peneliti sendiri

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dalam meneliti, menjadi sebuah inspirasi bagi calon pengajar bahasa Perancis, dan dapat menambah wawasan mengenai strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.

#### 4. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan strategi pembelajaran *task based language learning*.

## 1.6 Asumsi dan Hipotesis Penelitian

### 1.6.1 Asumsi

Menurut informasi yang diperoleh dari laman: <https://library.louisville.edu/>, “*An assumption is an unexamined belief: what we think without realizing we think it. Our inferences are often based on assumptions that we haven't thought about critically*”. Asumsi merupakan sebuah anggapan awal yang kita yakini kebenarannya. Berikut dua asumsi dari penelitian ini, yaitu:

- 1) kemampuan menulis (*production écrite*) merupakan salah satu komponen dalam keterampilan berbahasa Perancis.
- 2) *Task based language learning* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam keterampilan menulis.

#### 1.6.2 Hipotesis

Haber (2017) menjelaskan bahwa hipotesis merupakan prediksi atau asumsi awal yang membantu peneliti dalam mencari solusi atau menjawab masalah penelitian. Lebih lanjut ia menjelaskan bahwa “...*hypotheses are vehicle for testing the validity the theoretical framework assumptions,*”. Berdasarkan pengertian tersebut, maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

- 1) Hipotesis kosong ( $H_0$ ): Strategi pembelajaran *task based language learning* tidak mempengaruhi tingkat kemampuan menulis mahasiswa khususnya mengenai penulisan teks deskriptif.
- 2) Hipotesis kerja ( $H_i$ ): Strategi pembelajaran *task based language learning* mempengaruhi tingkat kemampuan menulis mahasiswa khususnya mengenai penulisan teks deskriptif.

### 1.7 Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini terdiri dari 5 Bab. Bab 1 merupakan pendahuluan, yang memuat: latar belakang; rumusan masalah; variabel penelitian; tujuan penelitian; manfaat penelitian; asumsi dan hipotesis penelitian; serta struktur organisasi skripsi. Kemudian Bab 2 merupakan kajian pustaka, bab ini memuat teori-teori yang relevan dengan tema penelitian.

Lalu Bab 3 merupakan metode penelitian, yang memuat: metode dan desain penelitian; populasi dan sampel penelitian; lokasi penelitian; variabel penelitian; definisi operasional; instrumen penelitian; validitas dan realibilitas; teknik pengumpulan data; teknik analisis data; dan prosedur penelitian. Selanjutnya Bab 4 memuat hasil penelitian dan pembahasan, diakhiri dengan Bab 5 yang memuat simpulan dan rekomendasi.